

Even Tour De Semedo untuk kali pertamanya di gelar di Kabupaten Tegal



Pada Hari Minggu Wage, 27 Februari 2022 dilaksanakan Kegiatan Tour De Semedo. Ide penyelenggaraan kegiatan ini pertama kali digagas oleh Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Tegal Saidno. Ide ini dilatarbelakangi adanya keberadaan Museum Semedo di Desa Semedo, Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Tegal yang terletak disebelah Timur Ibukota Slawi (± 23 km) dari Slawi. Beralawal dari mengedukasi Museum Semedo inilah terlahir gagasan menyatukan kegiatan olahraga khususnya bersepeda (gowes) dipadukan dengan dalam rangka memperingati Hari Jadi Kabupaten Tegal ke-421 Tahun 2022.

untuk mengaktualisasikan gagasan ini ternyata tidak mudah. Tidak ada anggaran sama sekali dari APBD Kab.Tegal, tetapi tetap semangat untuk membuat event yang bermakna dan membangkitkan kegiatan ekonomi warga masyarakat Semedo dengan tetap menerapkan Protokol Kesehatan dimasa Pandemi Covid-19.

Dikarenakan diselenggarakan ditengah pandemi, perijinan ditempuh mulai dari satgas Covid sampai Polres. mengambil titik start di GOR Trisanja Slawi event ini digelar. Dengan diikuti oleh ± 500 orang goweser yang berasal dari 60 Komunitas sepeda se-Kabupaten Tegal. Peserta sudah mulai hadir di GOR sejak pukul 06.00 WIB, karena Hobby/kecintaan dari para goweser. Kemitraan pun dilakukan dengan beberapa pelaku usaha yang beririsan.

Turut hadir pula dalam event ini yaitu Wakil Bupati Tegal Sabillillah Ardi, Sekda Widodo Joko Mulyono dan Beberapa Ka.OPD. Dalam kesempatan ini peserta dilepas langsung oleh Wakil Bupati Tegal dengan pembagian di masing-masing kloter terdapat 50 goweser.

Dalam sambutannya Kadis Porapar mengatakan "Event ini untuk memberikan makna bahwa Museum Semedo adalah salah satu situs yang memberikan pembelajaran untuk kita semua, kegiatan ini dikemas dengan Vaksinasi dan bhakti sosial. Kiranya kegiatan ini dapat memberikan dampak baik untuk semuanya. Semangat untuk saling peduli dan saling memberikan manfaat. Semoga event ini dapat menjadi agenda tahunan yang dapat dilaksanakan kembali di tahun berikutnya"

Cacaban Ekraf Fest 2022 Digelar Besok, Ini Agendanya Ada Peluncuran Aplikasi Kepo Sate Tegal

- Sabtu, 3 September 2022 | 16:24 WIB



Berebut Gunungan Hasil Bumi di Ruwat Bumi Guci dan Festival Degan Digelar di Purwahamba Indah



Bumijawa – Ratusan orang tampak berebut gunungan sayuran dan buah-buahan di acara ruwat bumi yang diselenggarakan di objek wisata Guci, Selasa (02/08/2022) siang. Animo warga setempat dan wisatawan pada acara tradisi tahunan kali ini sangat tinggi setelah sempat dua tahun kemarin penyelenggaraannya dilakukan secara sederhana akibat pandemi Covid-19.



KABAR TEGAL - Pemerintah Kabupaten Tegal melalui Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata (Dinas Porapar) menggelar acara tahunan Tradisi Ruwat Bumi di Obyek Wisata Guci, Selasa, 2 Agustus 2022.

Tradisi Ruwat Bumi Guci dihadiri oleh Bupati Tegal Umi Azizah, jajaran Forkompimda Kabupaten Tegal, Forkompimcam, Pemerintah Desa Guci, Pemerintah Desa Rembul, Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat dan masyarakat sekitar.

Bupati Tegal, Umi Azizah, mengatakan sangat mendukung acara Tradisi Ruwat Bumi Guci. Menurutnya, tradisi ini harus terus dilestarikan.



Bupati Tegal Umi Azizah yang hadir memimpin prosesi adat ini mengatakan selain menjadi daya tarik bagi wisatawan, penyelenggaraan ruwat bumi Guci dari mulai arak-arakan atau karnaval, memandikan kambing kendit hingga grebek gunung hasil bumi tersebut mengandung makna spiritual dan pelestarian budaya lokal.

Dirinya pun meminta acara ruwat bumi Guci ini bisa dikemas semakin apik dan dipromosikan lebih gencar lagi. “Ke depan, saya ingin tradisi ruwat bumi Guci ini bisa tercatat dalam *listing* wisata budaya nasional, minimal masuk dalam agenda promosi wisata provinsi Jawa Tengah,” tuturnya.



TRIBUNJATENG.COM, SLAWI - Banjir rob yang menggenangi kawasan Objek Wisata Purwahamba Indah (Pur'in) Kabupaten Tegal, tidak menyurutkan semangat warga maupun pengunjung mengikuti Grebeg 1.000 Kelapa Muda Gratis, Sabtu (31/12/2022)

SEDEKAH LAUT PANTAI LARANGAN DESA MUNJUNGAGUNG KABUPATEN TEGAL



Perayaan Kegiatan Sedekah Laut adalah eksistensi masyarakat pesisir Pantai Utara di Kabupaten Tegal. Sedekah Laut merupakan acara tahunan yang di laksanakan sebagai mengucap rasa syukur, berkah, dan rezeki dari hasil laut yang selama ini menjadi sumber pengasilan nelayan serta doa agar hasil dalam menangkap ikan akan selalu melimpah dan diberi keselamatan dalam bekerja. Pada hari Rabu, Tanggal 10 Agustus 2022, dilaksanakan Sedekah Laut di TPI Larangan, Desa Munjungagung, Kec. Kramat yang di hadiri oleh Dinas Perikanan Kab. Tegal, Muspika Kecamatan Kramat, Kepala Pelabuhan Perikanan Pantai Larangan, Kepala Desa Munjungagung, Perwakilan Unsur TNI-POLRI, dan masyarakat KUB nelayan munjungagung. Kegiatan Sedekah Laut di TPI Larangan sangat menarik atensi masyarakat. Dibuktikan dalam upacara tersebut banyak masyarakat di luar pesisir melihat Kegiatan Sedekah Laut sebagai hiburan. Kegiatan Sedekah Laut berlangsung dari hari rabu sampai sabtu untuk menghibur masyarakat umum. Rangkaian Kegiatan Sedekah Laut di awali dengan pawai ancak yang mengarak miniatore kapal yang berisi hasil bumi dan kepala serta kaki kerbau dari TPI Larangan ke laut dengan menggunakan kapal yang akan di larungkan di sekitar perairan Karang Jeruk, dimana acara ini merupakan acara puncak Sedekah Laut. Biasanya Pawai Anciah di ikuti oleh puluhan kapal dan ratusan warga mengantarkan sesaji ke perairan Karang Jeruk kemudian seluruh sesaji akan diceburkan ke laut. Perairan Karang Jeruk merupakan Tempat atau fishing ground nelayan untuk menangkap ikan. Acara selanjutnya pergelaran seni wayang dan hiburan-hiburan untuk masyarakat umum.